

ANALISIS KESULITAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 1 KEDUNGKUMPUL

Febrita Duwi Hartini¹, Rudi Umar Susanto², Syamsul Ghufro³, Suharmono Kasiyun⁴
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{1,2,3,4},
 Email: febritadhartini@gmail.com

Corresponding author:

Febrita Duwi Hartini
 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
 febritadhartini@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesulitan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Kedungkumpul serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kesulitan belajar dan faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari peserta didik, guru wali kelas, dan orang tua. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan belajar pada aspek-aspek keterampilan bahasa Indonesia berikut: aspek menyimak (kesulitan mempertahankan fokus), aspek berbicara (siswa cenderung pasif saat diminta berbicara di depan guru atau teman), aspek membaca (kesulitan mengeja huruf, mengenali kata-kata sulit, dan memahami bunyi kata), serta aspek menulis (kesulitan menulis huruf kapital, tanda baca, tulisan tidak rapi, dan lambat menulis). Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal yang meliputi minat, konsentrasi, dan motivasi peserta didik, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah dan keluarga.

Kata kunci: Peserta Didik, Kesulitan Belajar, Bahasa Indonesia.

Abstract: *Analysis of Learning Difficulties in Learning Indonesian in Class V SDN 1 Kedungkumpul* This study analyzes learning difficulties in learning Indonesian in class V of SDN 1 Kedungkumpul and the factors that influence them. The purpose of the research is to describe learning difficulties and factors that influence these difficulties, using a qualitative descriptive approach. Data were obtained through interviews, observations, and documentation from students, homeroom teachers, and parents. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with credibility testing using triangulation. The results showed learning difficulties in the following aspects of Indonesian language skills: listening aspect (difficulty maintaining focus), speaking aspect (students tend to be passive when asked to speak in front of teachers or friends), reading aspect (difficulty spelling letters, recognizing difficult words, and understanding word sounds), and writing aspect (difficulty writing capital letters, punctuation marks, untidy writing, and slow writing). Factors affecting learning difficulties are divided into two, namely internal factors including students' interest, concentration and motivation, and external factors including school and family environment.

Keywords: Learners, Learning Difficulties, Indonesian Language

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan penting dalam mengembangkan potensi dan kemampuan individu. Di tingkat sekolah dasar, perhatian serius dari pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan diperlukan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal. Namun, banyak peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, termasuk pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengajarkan keterampilan berbahasa yang efektif dan benar. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan dasar seperti membaca dan menulis. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh peserta didik itu sendiri, dari lingkungan sekolah yang kurang mendukung, ataupun lingkungan keluarga yang kurang kondusif. oleh metode pembelajaran yang kurang efektif dan kompetensi guru yang belum memadai. Menurut Wayan dan Suartini (2022), belajar adalah usaha peserta didik untuk mengalami perubahan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan sekolah,

yang mencakup peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kemampuan berpikir. Kesulitan belajar menunjukkan adanya hambatan dalam proses ini, baik pada peserta didik dengan kemampuan baik, rata-rata, maupun rendah.

SDN 1 Kedungkumpul, beberapa siswa kelas V menunjukkan kesulitan signifikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek membaca, menyimak, dan menulis. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ini mencakup kurangnya pendekatan pengajaran yang inovatif dan rendahnya motivasi belajar siswa. Kesulitan-kesulitan ini tidak hanya menghambat pemahaman materi tetapi juga berdampak negatif pada pencapaian akademik peserta didik. Nani dan Hendriana (2019) menyatakan bahwa kesulitan belajar dalam bahasa Indonesia terutama terjadi pada keterampilan bahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian sebelumnya (Lestari dkk., 2022; Nani & Hendriana, 2019; Oktadiana, 2019) juga mengungkapkan bahwa banyak dari peserta didik menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis, serta metode pembelajaran yang kurang optimal dan kompetensi guru yang perlu ditingkatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Kedungkumpul. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, diharapkan dapat diberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan proses pembelajaran dan membantu peserta didik mengatasi hambatan dalam belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Yang bermaksud untuk menganalisis bentuk kesulitan belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia serta faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut. Data diperoleh dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yakni 5 peserta didik kelas V, guru wali kelas V, dan 5 orang tua. Tempat dan waktu yang dipilih oleh peneliti yakni di SDN 1 Kedungkumpul serta untuk waktu penelitian, dibutuhkan sekitar satu sampai dua bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru wali kelas V, peserta didik kelas V, dan juga orang tua peserta didik maka diperoleh hasil bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas V meliputi kesulitan menyimak, kesulitan berbicara, kesulitan membaca, serta kesulitan menulis. Pada penelitian ini ditemukan 5 peserta didik yang mengalami kesulitan menyimak, membaca, menulis serta berbicara.

Kesulitan menyimak yang dialami oleh peserta didik kelas V adalah peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dengan baik selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas. Peserta didik susah untuk berkonsentrasi saat pembelajaran serta fokus mereka pada pembelajaran yang sedang dibahas mudah teralihkan dengan hal-hal di sekitar mereka.

Kesulitan berbicara yang dialami oleh peserta didik kelas V adalah peserta didik mengalami kesulitan berbicara ketika diminta untuk berbicara di depan kelas atau teman sekelas. Mereka cenderung malu dan tidak percaya diri. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas, menunjukkan bahwa peserta didik terlihat diam dan ketika berbicara suaranya pelan serta kurang aktif terlibat ketika proses pembelajaran, mereka juga terlihat takut ketika ditanyai guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kesulitan membaca yang dialami peserta didik adalah mereka kesulitan dalam hal kesulitan mengeja, kesulitan dalam membaca kata yang tidak familier, dan juga kesulitan dalam melafalkan huruf. Peserta didik cenderung membaca dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi suku kata. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam merangkai tiap suku kata menjadi beberapa kata yang benar. Untuk kesulitan membaca kata yang tidak familier adalah peserta didik kesulitan mengenali beberapa kata di luar pengetahuan mereka atau yang jarang mereka temui. Peserta didik mempunyai keterbatasan dalam kosakata, mereka kurang dapat memahami kata yang mereka anggap asing atau sulit. Sebagai contoh kata 'Ambarawa' tapi peserta didik membacanya 'Ambrawa'. Kemudian kesulitan membaca yang dialami peserta didik adalah mereka kesulitan dalam melafalkan beberapa huruf, terutama pada huruf vokal dan huruf konsonan. Peserta didik masih bingung mengidentifikasi huruf mana yang merupakan huruf vokal maupun huruf konsonan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta didik dan guru wali kelas, menunjukkan adanya kesulitan dalam menulis huruf kapital dan huruf kecil, kesulitan dalam menulis tanda baca, tulisan tidak sempurna atau kurang rapi, serta lama dalam menulis. Untuk kesulitan menulis huruf kapital ini peserta didik kurang memahami kapan dan bagaimana menggunakan huruf kapital yang tepat. Untuk kesulitan menulis tanda baca, peserta didik belum mampu menggunakan tanda baca yang sesuai. Untuk kesulitan peserta didik pada bagian tulisan tidak rapi ini adalah berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa mereka sering menulis tetapi cenderung kurang lengkap. Kesulitan menulis selanjutnya adalah peserta didik dalam pada saat menulis. Hal ini ditunjukkan ketika guru memberikan waktu mencatat sampai setengah jam tapi peserta didik menyelesaikannya lebih dari 1 jam. Hal ini membuat pembelajaran jadi terganggu. Lama dalam menulis ini juga dipengaruhi oleh yang berkesulitan membaca seperti peserta didik yang masih mengeja.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor internal adalah yang berasal dari diri peserta didik sendiri, yang mana pada hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa faktor internal yang mempengaruhi adalah minat belajar peserta didik, motivasi belajar peserta didik, serta konsentrasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil temuan Daruimiarsi & Seityawan (2020), menunjukkan bahwa faktor internal lain yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 3 UPTD Kelepasan 4 adalah kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya minat ini juga berkontribusi terhadap kesulitan peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sedangkan untuk faktor eksternal yakni berasal dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Untuk lingkungan sekolah pada SDN 1 Kedungkumpul ini sudah termasuk mempunyai kualitas cukup baik. Tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua, lingkungan keluarga mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik.

Menurut Khawani & Prastowo (2021) kesulitan belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Yang mana pada penelitiannya menjelaskan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar adalah lingkungan keluarga dimana peran perhatian dan dorongan dari orang tua sangat penting. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Oktadiana (2019), yang menyatakan bahwa dukungan orang tua kepada anak sangat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Karma & Hakim (2023), yang menyimpulkan bahwa ketidakfokusan peserta didik terhadap kemajuan belajarnya dipengaruhi oleh lingkungan tempat

mereka tinggal, interaksi dengan teman sebaya, dan keadaan rumah yang kurang kondusif, yang mengakibatkan kesulitan bagi peserta didik untuk fokus saat belajar. Selain dari lingkungan keluarga, lingkungan juga dapat berpengaruh. Tetapi berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti lingkungan sekolah sebagai faktor pendukung yakni memberikan bantuan atau solusi untuk peserta didik yang kesulitan belajar, seperti guru yang sering menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan & Suartini (2022), yang menyatakan bahwa sekolah yang memiliki lingkungan yang nyaman dan bersih dapat meningkatkan kenyamanan saat pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih fokus dan kreatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, kesulitan belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dialami oleh peserta didik kelas V SDN 1 Kedungkumpul adalah kesulitan pada aspek bahasa Indonesia yakni kesulitan pada aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis. Pada aspek menyimak, peserta didik kesulitan mempertahankan fokus pada saat pembelajaran. Kesulitan pada aspek berbicara adalah peserta didik cenderung pasif ketika diminta untuk berbicara di depan guru atau teman sekelasnya. Kesulitan pada aspek membaca peserta didik kesulitan dalam mengeja huruf menjadi suku kata dan kata, kesulitan dalam mengenali kata-kata sulit, dan juga kesulitan memahami bunyi kata. Kesulitan pada aspek menulis peserta didik kesulitan dalam menulis huruf kapital, kesulitan dalam menulis tanda baca, tulisan tidak sempurna atau kurang rapi, dan juga lama dalam menulis. Selanjutnya, hasil yang diperoleh adalah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini mencakup minat belajar, konsentrasi, dan motivasi peserta didik dalam proses belajar. Dan untuk faktor eksternal ini meliputi 2 lingkup yakni ada lingkup sekolah dan lingkup keluarga.

Saran untuk penelitian ini adalah Lakukan kajian lebih mendalam terkait kesulitan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dialami peserta didik. Tingkatkan dan sempurnakan penelitian ini agar memberikan kontribusi lebih besar dalam pemahaman masalah ini dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar*. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ali Mustadi, A. W. P. (2022). *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka* (Issue September). https://books.google.co.id/books?id=BtKREAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA66&dq=menyimak+dalam+kehidupan+dan+kurikulum&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=menyimak+dalam+kehidupan+dan+kurikulum&f=false

- Andriana, E., Rokmanah, S., Rakhman, P., & Sufinah, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 788–885. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.437>
- Anjelina, N., & Wini, T. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Basicedu*, 6(4), 7327–7333.
- Asfari, A. I., Nuraeni, Y., & Yenni, Y. (2022). Analisis Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *As-Sabiqun*, 4(4), 1058–1075. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2143>
- Aulia Y.M Dina, D. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(2), 48–56.
- Bagus, R. (2017). Kesulitan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Studi Kasus pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Inklusi X Bandung). *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.277>
- Budiman, M., Hendrik, M., & Romadon. (2023). Diagnosis Kesulitan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Al-Bathani Sekolah Dasar Muhammadiyah Setiabudi 12 Pamulang Diagnosis. *Cendekiawan*, 5(1), 85–91. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.327>
- Darumiarsi, F. Z., & Setyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 UPTD Keleyan 4. *Prosiding ...*, 254–261. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1044%0Ahttps://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/viewFile/1044/365>
- Dhian K, A. (2016). Identifikasi Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri Sosrowijayan Kota Yogyakarta. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 (Vol. 5)*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/868>
- Gottschalk, L. (1950). *Understanding History : A Primer Of Historical Method*.
- Gusti, Yarmi. Sehati, K. (2015). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (p. 144). Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hayati, N. (2021). Implikasi Aspek Keterampilan Berbahasa Indonesia terhadap Linguistik Sinkronis Pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.41407>
- Hikmawati, F., Fathurohman, I., & Ismaya, E. (2023). Keterampilan Menulis Prosa Siswa Kelas VI. 6(1), 10–17.
- Husna, R., Nahdi, K., Hamdi, Z., & Husni, M. (2023). Kesulitan Analitik Aspek Menyimak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(2), 167. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i2.14900>
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Jamaris, M. (2015). *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penangulangannya* (R. Sikumbang (ed.)). Jakarta: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI.

- Jampel, I. N. (2016). Analisis Motivasi dan Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 49(3), 109. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i3.9015>
- Karma, I. N., & Hakim, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik. 5(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.2820>
- Khawani, A., & Prastowo, A. (2021). Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Waniambey : Journal of Islamic Education*, 2(2), 152–161.
- Latifah, A. N., Julianty, A. A., Wulandari, S., Rostika, D., & Edu, A. (2023). Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar Analisis Kesulitan Membaca pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04. 6(1), 62–68.
- Lena, M. S., & Prameswari, A. A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 7824–7829.
- Lestari, P., Imansyah, F., & Kuswidyanarko, A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia V SD. *IRJE : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 471–477.
- Marlina. (2019). Asesmen Kesulitan Belajar. Padang: Prenadamedia Group.
- Maryani, I., Fatmawati, L., & Yuli, V. (2018). Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar (Issue 1). Yogyakarta: K-Media.
- Muhammedi. (2017). Buku Psikologi Belajar. Medan: Larispa Indonesia.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Bandung: Rosda Karya. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Mustafa, Pinton, M. P., Hafidz Gusdiyanto, M. P., Andif Victoria, M. P., Ndaru Kukuh Masgumelar, M. P., Nurika Dyah Lestariningsih, M. P., Hanik Maslacha, M. P., Dedi Ardiyanto, S. P., Hendra Arya Utama, S. P., Matheos Jerison Boru, M. P., Iwan Fachrozi, M. P., Estrado Isaci Selestiano Rodriguez, M. P., Taufan Bayu Prasetyo, M. P., & Syaiful Romadhana, S. P. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. *Insight Mediatama*.
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Nasution, S. (2005). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi aksara.
- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 618–625.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>

- Oktadiana, B. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(2), 143–164. <https://doi.org/10.19109/jip.v5i2.3606>
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>
- Setyawan, A., Novitri, Q. A., Rahartini, S., Pratiwi, E., Walidain, M. B., Guru, P., Dasar, S., Madura, U. T., & Indonesia, J. T. (2020). Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD). *Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, 155–163.
- Syafriani, A., Chan, F., & Alirmanysah. (2018). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Kelas IV di Sekolah Dasar. *Indo Green Journal*, 4(4), 527–534.
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.
- Wayan, N., & Suartini, P. (2022). Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. 6(1), 141–145.